

Analisis Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Untuk Transparansi Keuangan Perusahaan

Gebby Amara Putri Sugeng Hariyanto*¹
Ajeng Ayun Dining Utami²

^{1,2} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Muhammadiyah Riau, Indonesia
*e-mail: 230301076@student.umri.ac.id¹, 230301080@student.umri.ac.id²

Abstrak

Akuntansi pertanggungjawaban merupakan alat penting dalam pengendalian biaya dan penilaian kinerja manajerial pada perusahaan bisnis. Dalam era globalisasi, persaingan yang ketat menuntut perusahaan untuk meningkatkan transparansi dan efisiensi dalam pengelolaan sumber daya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan akuntansi pertanggungjawaban sebagai strategi pengelolaan biaya berbasis kinerja, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas implementasinya. Metode penelitian yang digunakan adalah literatur review dengan pendekatan deskriptif kualitatif, mengkaji 15 jurnal relevan dari berbagai sektor industri. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui analisis dokumen untuk menemukan pola, tema utama, serta hubungan antara pengendalian biaya dan kinerja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan akuntansi pertanggungjawaban pada sebagian besar perusahaan masih belum optimal. Kendala yang sering ditemukan mencakup kurangnya pemisahan biaya terkendali dan tidak terkendali, struktur organisasi yang belum jelas, serta sistem pelaporan yang kurang efektif.

Kata kunci: Akuntansi pertanggungjawaban, pengendalian biaya, kinerja manajerial, transparansi keuangan.

Abstract

Responsibility accounting is an important tool in cost control and managerial performance assessment in business enterprises. In the era of globalization, intense competition requires companies to increase transparency and efficiency in resource management. This study aims to analyze the implementation of responsibility accounting as a performance-based cost management strategy, as well as identify factors that affect the effectiveness of its implementation. The research method used is a literature study with a qualitative descriptive approach, reviewing 15 relevant journals from various industrial sectors. Data collection techniques were conducted through document analysis to find patterns, main themes, and the relationship between cost control and performance. The results showed that the implementation of responsibility accounting in most companies is still not optimal. The obstacles that are often found include the lack of separation of controllable and uncontrollable costs, unclear organizational structure, and ineffective reporting system.

Keywords: *Responsibility accounting, cost control, managerial performance, financial transparency.*

PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini persaingan yang terjadi dalam dunia ekonomi berkembang dengan semakin ketat dan pesat (Sofyan et al., 2019). Persaingan meluas bukan dari sisi jumlahnya saja tetapi juga dari intensitas persaingannya. Persaingan semakin dipertajam dengan berubahnya karakter lingkungan perusahaan (Alya et al., 2022). Adanya perubahan atas lingkungan perusahaan tersebut memaksa perusahaan untuk mengubah pola pikir yang lama dan menyesuaikan dengan keadaan dan kebutuhan saat ini. Perusahaan dituntut untuk mampu mengidentifikasi, mengelola, dan memperbaiki proses bisnis yang penting (Satriyani et al., 2022). Maka perusahaan menyusun strategi yang efektif untuk dapat direalisasikan dengan baik agar

tujuannya tercapai. Sehingga bisa bertahan dan bersaing di dunia ekonomi yang semakin kompetitif ini.

Sistem akuntansi pertanggungjawaban merupakan metode pengendalian biaya (Sharon & Mintalangi, 2021). Biaya dalam sistem akuntansi pertanggungjawaban dihubungkan dengan manajer yang memiliki wewenang untuk mengkonsumsi sumber daya. Karena sumber daya yang digunakan harus dinyatakan dalam satuan uang dan itu merupakan biaya, maka sistem akuntansi pertanggungjawaban merupakan satu metode pengendalian biaya yang memungkinkan manajemen untuk melakukan pengelolaan biaya (Urifah et al., 2021).

Seiring dengan kompleksitas lingkungan bisnis yang semakin meningkat, manajemen perusahaan harus memiliki alat yang dapat mengontrol dan mengelola sumber daya secara lebih efektif (Muhammad Asir et al., 2023). Sistem akuntansi pertanggungjawaban memberikan perusahaan suatu kerangka untuk mempertanggungjawabkan pengeluaran yang dilakukan oleh setiap unit atau departemen, dengan mengaitkan biaya kepada manajer yang memiliki wewenang. Hal ini memberikan transparansi dalam pengelolaan biaya dan memungkinkan perusahaan untuk memonitor kinerja setiap bagian dengan lebih akurat (Fauzi et al., 2024).

Selain itu, dalam konteks globalisasi dan perkembangan ekonomi yang cepat, perusahaan juga dituntut untuk lebih responsif terhadap perubahan pasar dan kebutuhan konsumen (Ashhab & Wahib, 2024). Oleh karena itu, sistem akuntansi pertanggungjawaban tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk mengendalikan biaya, tetapi juga sebagai mekanisme untuk meningkatkan efisiensi operasional dan memaksimalkan potensi keuntungan. Penerapan sistem ini yang efektif dan tepat guna akan sangat berpengaruh pada pencapaian tujuan perusahaan dan daya saingnya di pasar global.

Artikel ini bertujuan untuk mengkaji lebih dalam mengenai penerapan sistem akuntansi pertanggungjawaban berbasis biaya dan kinerja, serta menganalisis bagaimana kedua pendekatan ini dapat diimplementasikan dalam strategi pengelolaan biaya yang lebih komprehensif di dalam perusahaan. Pemilihan metode yang tepat sangat penting dalam menghadapi tantangan ekonomi global dan mendukung kelangsungan bisnis jangka panjang.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode literatur review yang bersifat deskriptif kualitatif (Azmi et al., 2018). Jenis penelitian ini dipilih untuk memberikan gambaran mendalam mengenai penerapan akuntansi pertanggungjawaban pada perusahaan bisnis. Objek penelitian adalah implementasi akuntansi pertanggungjawaban di berbagai sektor industri, termasuk manufaktur, layanan, dan perusahaan multinasional. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui analisis dokumen, yaitu dengan meninjau jurnal-jurnal akademik yang relevan dan memiliki kredibilitas tinggi. Penelitian ini mencakup 15 jurnal utama yang membahas efektivitas, kendala, dan hasil dari penerapan akuntansi pertanggungjawaban. Data yang dikumpulkan mencakup laporan hasil penelitian sebelumnya, temuan empiris, dan rekomendasi yang diberikan oleh peneliti terdahulu. Teknik analisis data dilakukan dengan pendekatan analisis konten. Data dari jurnal-jurnal yang dikaji diidentifikasi, dikelompokkan, dan dianalisis untuk menemukan pola, tema utama, dan hubungan antara pendekatan berbasis biaya dan kinerja. Proses analisis ini bertujuan untuk menghasilkan temuan yang dapat memberikan wawasan tentang kelebihan, kelemahan, dan relevansi masing-masing pendekatan dalam mendukung pengendalian biaya dan evaluasi kinerja.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini didasarkan pada kajian terhadap 31.300 jurnal yang relevan mengenai akuntansi pertanggungjawaban berbasis biaya perusahaan bisnis. Setelah dilakukan penyeleksian, dengan mengeluarkan artikel yang melebihi 6 tahun, buku-buku, blok, release berita, maka diperoleh 65 artikel jurnal yang dapat ditelusuri dan di pelajari lebih lanjut. Berdasarkan telaah mengenai kesesuaian tema dan update artikel maka hanya 15 jurnal yang memenuhi kriteria untuk dianalisis lebih lanjut.

Tabel dan Gambar

Tabel 1. Judul tabel

No	Judul Artikel	Penulis	Hasil Penelitian	Indeks
1.	Analisis Efektivitas Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Pada Pegawai Kantor Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang. https://doi.org/10.5281/zenodo.836444	Emelia Rahmadany Putri Gami, Siti Aisyah. (2023)	Penelitian menunjukkan penerapan akuntansi pertanggungjawaban di Kantor Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang belum efektif, dengan 7 dari 26 pegawai mendapat nilai kinerja di bawah standar. Kendala utama meliputi lemahnya komunikasi pegawai-pimpinan, pergantian pegawai tanpa persiapan memadai, dan kesalahan dalam pencatatan data. Meski telah ada upaya perbaikan seperti sistem teguran bertahap dan evaluasi kinerja tahunan (SKP), sistem ini masih belum optimal karena belum sepenuhnya mengikuti prinsip dan prosedur yang benar.	Non Sinta
2.	Workshop Penerapan Akuntansi Sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi Pada Pt Ligna Di Kabupaten Bogor. https://doi.org/10.31004/cdj.v5i2.26774	Abdul Manap, Zainuddin, Mustangin, Andriani Lubis, Riah Ukur Br Ginting, Yusmita Hawari, Suyadi. (2024)	Penelitian ini menunjukkan bahwa masih terdapat celah dalam penerapan akuntansi pertanggungjawaban pada PT LIGNA, yang berpotensi menghambat efektivitas pengendalian biaya. Oleh karena itu, penelitian ini menyarankan agar perusahaan melakukan beberapa upaya untuk meningkatkan penerapan akuntansi pertanggungjawaban, seperti meningkatkan efektivitas perencanaan anggaran, memperbaiki struktur organisasi, dan meningkatkan efektivitas pengklasifikasian biaya.	Sinta 5
3.	Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi dan Penilaian Kinerja pada UPT. Sikka Innovation Centre. https://doi.org/10.61132/jies.v1i4.238	Ermiana Riyanti, Henrikus Herdi, Siktania Maria Dilliana. (2024)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat pengendalian biaya produksi dan penilaian kinerja di UPT. Sikka Innovation Centre belum sepenuhnya efektif. Penelitian ini menemukan bahwa UPT. Sikka Innovation centre hanya menerapkan satu pusat	Non Sinta

			pertanggungjawaban yaitu pusat pendapatan. Kinerja manajer diukur dengan membandingkan realisasi dan anggaran, namun belum terdapat rekomendasi untuk menanggapi penyimpangan yang terjadi.	
4.	Analisis Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban terhadap perilaku biaya pada perusahaan start up.	Yana Aida Fitriyah, Hilda Octavana Siregar. (2021)	Penelitian ini menemukan bahwa PT WII belum menerapkan akuntansi pertanggungjawaban dengan baik. Beberapa syarat akuntansi pertanggungjawaban belum terpenuhi, termasuk pemisahan biaya terkendali dan tidak terkendali, sistem kode rekening, serta laporan pertanggungjawaban. PT WII juga belum melaksanakan pengendalian biaya dengan baik, seperti yang terlihat dari masih adanya penyimpangan biaya terhadap anggaran.	Sinta 4
5.	Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Penilaian Kinerja Pusat Biaya Pada Hotel Sutanraja Amurang.	Paula A.S. da Lopez, Stanly W. Alexander, LadyD. Latjandu. (2021)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hotel Sutanraja Amurang menerapkan sistem akuntansi pertanggungjawaban dengan cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari struktur organisasi yang jelas, proses penyusunan anggaran, klasifikasi kode rekening, dan laporan pertanggungjawaban yang terstruktur. Meskipun implementasi akuntansi pertanggungjawaban belum maksimal, namun sistem yang ada di Hotel Sutanraja Amurang menunjukkan kemajuan dan sudah berjalan dengan baik.	Sinta 5
6.	Implementasi Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Penilaian Kinerja Pusat Biaya Pada Rumah Sakit Umum Wilayah Tarutung.	Sahala Purba, Rintan Saragih, Mario Putra Pangihutan Sihite. (2022)	Penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan mengenai implementasi akuntansi pertanggungjawaban di Rumah Sakit Umum Wilayah Tarutung. Secara keseluruhan, implementasi akuntansi pertanggungjawaban di Rumah Sakit Umum Wilayah Tarutung dinilai cukup baik. Hal ini terlihat dari tingkat keefektifan penerapan keempat aspek implementasi, yakni menugaskan tanggungjawab, menetapkan dimensi kinerja, mengukur kinerja, dan pemberian reward dan	Sinta 4

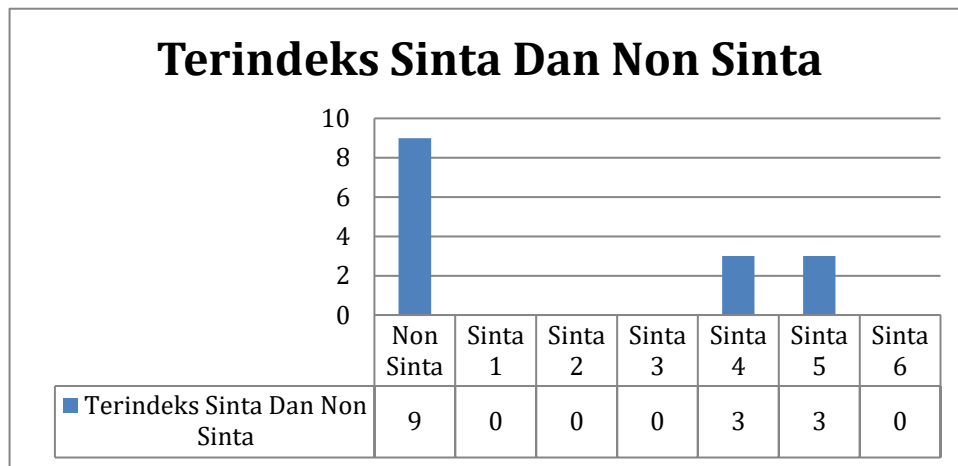
			punishment, yang secara keseluruhan mencapai tingkat keefektifan "Sangat Efisien" dengan skor 78,78%.	
7.	Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Dengan Anggaran Sebagai Alat Pengendalian Biaya. https://doi.org/10.33373/mja.v16i1.4212	Jayana Salesti, Syafruddin, Ori Saputra. (2022)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Inspektindo Sinergi Persada telah menerapkan akuntansi pertanggungjawaban secara memadai. Namun, penelitian ini menemukan bahwa perusahaan belum memisahkan biaya terkendali dan tidak terkendali pada laporan pertanggungjawaban. Hal ini menunjukkan bahwa penilaian kinerja manajer pusat biaya dapat menjadi tidak objektif. Selain itu, perusahaan juga tidak menetapkan batas toleransi dalam menilai efisiensi anggaran. Meskipun demikian, perusahaan telah memiliki sistem pelaporan pertanggungjawaban yang baik, tetapi hal ini tidak disertai dengan analisis dan rekomendasi bagi manajemen.	Sinta 4
8	Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban sebagai Alat Penilaian Kinerja Manajer Pusat Biaya pada PT. Semen Indonesia Logistik. https://doi.org/10.54066/jura-itb.v3i1.2913	Nabila Nur Fauziah, Anwar Hariyono. (2025)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. Semen Indonesia Logistik telah menerapkan akuntansi pertanggungjawaban secara optimal. Hal ini dibuktikan dengan beberapa aspek penting yang telah diterapkan. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan akuntansi pertanggungjawaban di PT. Semen Indonesia Logistik telah menjadi alat yang efektif untuk mengendalikan biaya, menilai kinerja manajer, dan mencapai tujuan organisasi.	Non Sinta
9	Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi Pada UD. Tribus Baru. https://doi.org/10.61942/msj.v1i3.28	Gunawan Aji, Aulia Rahma Diniya Putri, Windi Cindiana, M. Mirza Muhaimin. (2023)	Penelitian ini menunjukkan bahwa UD. Tribus Baru sudah cukup efektif dalam menerapkan akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat pengendalian biaya. Hal ini dapat dilihat dari anggaran yang disusun oleh UD. Tribus Baru, dimana terdapat selisih tahunan dalam hal biaya bahan baku, tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik. Hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam hal mengalokasikan biaya bahan baku, tenaga kerja, dan biaya overhead	Non Sinta

				pabrik. Namun, penelitian ini juga menemukan beberapa kelemahan dalam implementasi akuntansi pertanggungjawaban di UD. Trubus Baru.	
10	Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban sebagai alat pengendalian biaya produksi UMKM Kuliner Studi Kasus Produk Cromboloni Golek Rame.	Raj Surya Aje Perkasa, Muhammad Fiqri Ramadhan, Monika Handayani. (2024)		Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan akuntansi pertanggungjawaban pada UKM kuliner kaki lima, Golek Rame, menunjukkan hasil yang positif. Terdapat selisih positif antara anggaran dan realisasi, terutama pada biaya bahan baku sebesar Rp. 120.328. Selisih ini menunjukkan adanya efisiensi dalam penggunaan bahan, yang masih dapat digunakan untuk produksi selanjutnya. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan akuntansi pertanggungjawaban dapat membantu UKM dalam mengelola keuangan dengan lebih efektif, mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usaha mereka.	Non Sinta
11	Pengaruh Struktur Organisasi, Sistem Perencanaan, Sistem Pelaksanaan dan Pelaporan Pada Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Pengendalian Biaya.	Abdul A. Mahmud, Tobias Timba, Nuraini Ismail. (2021)		Penelitian ini menunjukkan bahwa struktur organisasi, sistem perencanaan, sistem pelaksanaan, dan pelaporan pada akuntansi pertanggungjawaban memiliki pengaruh signifikan terhadap pengendalian biaya di CV. Bintang Utama Ende. Hasil ini dibuktikan dengan nilai signifikansi yang kurang dari 0,05 untuk semua variabel bebas dalam uji parsial. Selain itu, hasil uji simultan juga menunjukkan bahwa keempat variabel secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pengendalian biaya, dengan nilai R-squared sebesar 0,667 yang berarti bahwa 66,7% variansi pengendalian biaya dapat dijelaskan oleh variabel-variabel tersebut.	Non Sinta
12	Analisis Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Dengan Anggaran Sebagai Alat Pengendalian Biaya	Rosa Maria Bawang, Henrikus Herdi, Yoseph Darius Purnama Rangga. (2023)		Penelitian ini mengkaji penerapan akuntansi pertanggungjawaban di Pintar Asia Swalayan Maumere. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan belum sepenuhnya menerapkan sistem akuntansi pertanggungjawaban karena tidak melibatkan semua unit dalam proses penganggaran	Non Sinta

	Pada Pintar Asia Swalayan Maumere. https://doi.org/10.58192/populer.v2i3.1198		dan belum memisahkan biaya terkendali dan tidak terkendali. Selain itu, pengendalian biaya juga belum sepenuhnya efisien karena masih terdapat selisih antara biaya yang dianggarkan dan direalisasikan. Penelitian ini menyarankan agar Pintar Asia Swalayan melibatkan semua unit dalam proses penganggaran, memisahkan biaya, dan meningkatkan efisiensi dalam pengendalian biaya.	
13	Penerapan Sistem Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Pengendalian Biaya pada PT Pupuk Sriwijaya Palembang. https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emb/article/view/2839	Rendra Bakti, Nina Sabrina. (2021)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan sistem akuntansi pertanggungjawaban terhadap pengendalian biaya di PT Pupuk Sriwijaya Palembang dengan persentase pengaruh 90,40%. Artinya, semakin baik penerapan sistem akuntansi pertanggungjawaban di perusahaan, maka akan semakin baik pula pengendalian biaya yang dilakukan. Hal ini didukung oleh faktor lainnya seperti usia karyawan, jenis kelamin, dan masa kerja yang juga memengaruhi tingkat pengendalian biaya.	Sinta 5
14	Analisis Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Pusat Biaya Guna Meningkatkan Kinerja Manajer PT Trimitra Swadaya Medan. https://doi.org/10.46576/wjs.v1i2.2119	Zuliana Zulkarnen, Jesica Br Ginting. (2022)	Penelitian ini menemukan bahwa penerapan akuntansi pertanggungjawaban pusat biaya di PT. Trimitra Swadaya Medan masih belum optimal. Terdapat perbedaan yang signifikan antara realisasi dan anggaran dari tahun 2015 hingga 2020, yang menunjukkan bahwa kinerja manajer dalam memprediksi dan mengelola pengeluaran masih kurang efektif. Selain itu, penggunaan akuntansi pertanggungjawaban dalam menilai kinerja manajer juga belum ideal karena pengeluaran biaya yang terjadi tidak sesuai dengan target perusahaan.	Non Sinta
15	Analisis Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban dalam Penilaian Kinerja pada PT.	Angella Faleria Lumeno. (2023)	Penelitian ini menemukan bahwa penerapan akuntansi pertanggungjawaban di PT. PELNI (Persero) Cabang Tolitoli belum optimal. Struktur organisasi dan	Non Sinta

PELNI (Persero)
 Cabang Tolitoli.
<https://doi.org/10.35794/emba.v11i3.49133>

sistem pelaporan tergolong baik, namun tidak ditemukan pemisahan biaya terkendali dan biaya tidak terkendali dalam penyusunan anggaran. Walaupun penggolongan biaya dan klasifikasi kode rekening sudah ada, pencatatan dan pelaporan akuntansi masih dilakukan secara manual. PT. PELNI (Persero) Cabang Tolitoli telah menerapkan sistem reward dan punishment dalam penilaian kinerja, namun sistem tersebut belum efektif karena masih kurang detail dan tidak terintegrasi dengan sistem akuntansi pertanggungjawaban.



Gambar 1. Jumlah Artikel Terindeks

Berdasarkan gambar diagram di atas menunjukkan bahwa artikel yang terindeks non sinta lebih banyak dalam penelitian ini dibandingkan dengan artikel yang terindeks sinta.

Analisis terhadap 15 jurnal penelitian mengenai akuntansi pertanggungjawaban pada perusahaan bisnis menunjukkan bahwa penerapan akuntansi pertanggungjawaban masih belum optimal pada sebagian besar perusahaan. Meskipun beberapa perusahaan telah menerapkan sistem akuntansi pertanggungjawaban, masih terdapat beberapa kelemahan, seperti kurangnya efisiensi dalam penggunaan anggaran, struktur organisasi yang belum jelas, sistem pelaporan yang belum terstruktur, dan tidak adanya pemisahan biaya terkendali dan tidak terkendali.

Selain itu, banyak perusahaan belum memisahkan biaya terkendali dan tidak terkendali, serta tidak melibatkan semua unit dalam proses penganggaran. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan akuntansi pertanggungjawaban masih belum efektif dalam mengendalikan biaya, menilai kinerja manajer, dan mencapai tujuan organisasi.

Penelitian ini menyarankan agar perusahaan melakukan beberapa upaya untuk meningkatkan penerapan akuntansi pertanggungjawaban, seperti meningkatkan efektivitas perencanaan anggaran, memperbaiki struktur organisasi, dan meningkatkan efektivitas pengklasifikasian biaya. Dengan melakukan upaya-upaya tersebut, diharapkan penerapan

akuntansi pertanggungjawaban dapat menjadi alat yang efektif dalam mengendalikan biaya, menilai kinerja manajer, dan mencapai tujuan organisasi.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan akuntansi pertanggungjawaban di berbagai perusahaan bisnis belum sepenuhnya optimal. Beberapa kendala utama yang diidentifikasi meliputi kurangnya pemisahan biaya terkendali dan tidak terkendali, struktur organisasi yang belum jelas, serta sistem pelaporan yang belum terstruktur. Hal ini menyebabkan efektivitas pengendalian biaya dan penilaian kinerja manajerial menjadi terbatas. Namun demikian, hasil penelitian juga menggarisbawahi bahwa akuntansi pertanggungjawaban memiliki potensi besar dalam meningkatkan transparansi keuangan, efisiensi biaya, dan kinerja organisasi apabila diterapkan secara tepat. Dengan perbaikan dalam perencanaan anggaran, pengklasifikasian biaya, dan penguatan struktur organisasi, akuntansi pertanggungjawaban dapat menjadi alat yang efektif dalam menghadapi tantangan ekonomi global.

DAFTAR PUSTAKA

- Alya, A., Adesti, T., Jonathan, R., & Solihin, D. (2022). *Analisis Pengukuran Kinerja Dengan Balanced Scorecard Pada CV Tabalong Sakti*.
- Ashhab, K., & Wahib, M. (2024). Inovasi dan Teknologi dalam Pemasaran Global untuk Meningkatkan Daya Saing di Pasar Internasional. *Business, Management, Accounting and Social Sciences (JEBMASS)*, 3(1). <http://putrajawa.co.id/ojs/index.php/jebmass>
- Azis, A., Jend Ahmad Yani NoKm, J., Harapan, B., Soreang, K., Parepare, K., & Selatan Kode, S. (2022). Penerapan Akuntansi Pertanggung Jawaban Dengan Anggaran Sebagai Alat Pengendalian Biaya Pada Pt. Pertani (Persero) Unit Penggilingan Padi (Upp) Kabupaten Sidenreng Rappang. *Journal AK*, 99. <https://doi.org/org/10.31850/ak99.v2i1.1672>
- Azmi, Z., Nasution, A. A., & Wardayani, (2018). Memahami Penelitian Kualitatif Dalam Akuntansi. *Akuntabilitas*, 11(1), 159-168.
- Djuarni, W., & Indawati. (2024). Analisis Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban dalam Menilai Kinerja Pusat Biaya (Studi kasus Pada Klinik Ash-Shiddiq Ciwalen 2019-2023). *J SMA (Jurnal Sains Manajemen Dan Akuntansi)*, 16(2), 242-257. <https://doi.org/10.37151/jsma.v16i2.205>
- Hasna, D. L., & Rachman, R. (2020). Analisis Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Dalam Penilaian Kinerja Pada Pt. Taspen (Persero) Kc Bogor. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(1), 67-76. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i1.422>
- Silaban, J. E., Sitorus, N. E. B., Sihaloho, B. Y., Sijabat, J. D. H., & Siallagan, H. (2024). Analisis Kinerja dari Pusat Pertanggungjawaban Perusahaan terhadap Organisasi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 31986-31992. <https://doi.org/10.31004/jptam.v8i2.18222>
- Fauzi, A., Nur Hasan, A., Rezda Andiwa, G., Dava Ramdhani Umam, M., Nur Vardania Putri, R., Abel Ibrahim Zhafran, T., & Bhayangkara Jakarta Raya, U. (2024). Peran Akuntansi Manajemen Dalam Strategi Peningkatan Kinerja Keuangan Perusahaan Pertamina. In *Indonesian Journal of Economics and Strategic Management (IJESM)* (Vol. 2, Issue 2). <https://doi.org/org/10.69718/ijesm.v2i2.203>
- Lumeno, A. F. (2023). Analisis Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban dalam Penilaian Kinerja pada PT. PELNI (Persero) Cabang Tolitoli. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 11(3), 62-70. <https://doi.org/10.35794/emba.v11i3.49133>
- Muhammad Asir, Yuniawati, R. A., Mere, K., Sukardi, K., & Anwar, Muh. Abduh. (2023). Peran manajemen risiko dalam meningkatkan kinerja perusahaan: studi manajemen sumber daya manusia. *Entrepreneurship Bisnis Manajemen Akuntansi (E-BISMA)*, 4(1), 32-42. <https://doi.org/10.37631/ebisma.v4i1.844>

- Nabilah, N. F., & Anwar Hariyono. (2025). Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban sebagai Alat Penilaian Kinerja Manajer Pusat Biaya pada PT. Semen Indonesia Logistik. *Jurnal Riset Akuntansi*, 3(1), 241–262. <https://doi.org/10.54066/jura-itb.v3i1.2913>
- Nadiatul, A. A., Fibriyanti Anjali, Santiayu Wulan Sari, Anggita Eka Syahrani Putri, Elina Zahrotul Firdaus, & Mochamad Reza Adiyanto. (2024). Strategi Pengambilan Keputusan Taktis dalam Akuntansi Manajemen untuk Meningkatkan Efisiensi UMKM. *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 4(1), 38–50. <https://doi.org/10.30640/inisiatif.v4i1.3449>
- Nitema Gulo, Po Abas Sunarya, M. (2022). *Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Pengendalian Manajemen Pada Pt. Haganamo Mandiri*. 3(1), 41–48. <https://doi.org/https://doi.org/10.33050/jmari.v3i1.2161>
- Patimah, S., Noviriani, E., Setyowati, L., Santoso, A., Lestari, B.A.H., Nugroho, H., Azmi, Z., Soepriyadi, I., Soleiman, E.C. and Purwanti, A., (2022). Akuntansi Manajemen. Global Eksekutif Teknologi.
- Piboari, H., & Wahyuni, M. S. (2023). Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Penilaian Kinerja Pusat Biayapada Rsud Arga Makmur. *Jurnal Economic Edu*, 4(1), 59–65. <https://doi.org/10.36085/jee.v4i1.5359>
- Satriyani, M., Eka Atmaja, H., & Rahardjo, B. (2022). Optimalisasi Kinerja PT. BPR X Kebumen. *JKBM (Jurnal Konsep Bisnis Dan Manajemen)*, 9(1), 1–13. <https://doi.org/10.31289/jkbm.v9i1.7891>
- Sharon, E., & Mintalangi, S. S. E. (2021). Analysis Of The Application Of Accountability Accounting And Budget As A Cost Control Tool At Pt. Perusahaan Listrik Negara (Pln) Persero Unit Induk Pembangunan Sulawesi Bagian Utara. 1046 *Jurnal EMBA*, 9(1). <https://doi.org/10.35794/emba.v9i1.32683>
- Sofyan, C., Sepang, J. L., & Loindong, S. (2019). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Harga Dan Lokasi Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Wht's Up Café Manado The Effect Of Work Experience, Compensation, And Motivation On Employee Performance In Pt. Unilever. Tbk At Manado. 4230 *Jurnal EMBA*, 7(3), 4230–4240.
- Urifah, K., Hidayati, K., & Rosyafah, S. (2021). Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban sebagai Alat Pengendalian Biaya dan Penilaian Kinerja (Studi Kasus Pada PT. Sumber Aulia Sidoarjo). *UBHARA Accounting Journal*, 1(2), 384–390.